

ABSTRAK

Fauziyah: “*Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Wirausaha Santri (Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Lantabur, Kota. Cirebon)*”.

Peran pondok pesantren sangat penting bagi para santri, bukan hanya sebagai guru mengaji saja akan tetapi sebagai fasilitator untuk para santrinya. Di Indonesia Pondok Pesantren jarang menerapkan ilmu pengetahuan sosial dalam pemberdayaan, yang nantinya akan menjadikan santri yang pandai berwirausaha. Oleh karena itu Pondok Pesantren Lantabur adalah salah satu Pondok Pesantren yang menerapkan pemberdayaan wirausaha melalui perkebunan, peternakan, dan budi daya ikan lele.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan wirausaha santri oleh Pondok Pesantren Lantabur dan bagaimana hasil dari program pemberdayaan wirausaha snatri oleh Pondok Pesantren Lantabur

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori peran menurut Parson dan teori pemberdayaan menurut Edi Suharto. Dalam teori dijelaskan bahwa pemberadayaan mencakup pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendetail dari objek penelitian yang diteliti. Metode pengumpulan data dilakukan dnegan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan tahap analisis data dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan wirausaha oleh pondok pesantren Lantabur adalah sebagai berikut : *pertama* proses pemberdayaan wirausaha santri, yang meliputi lima pendekatan yaitu ***pemungkinan***, pendekatan ini, pihak pesantren mensurvei terlebih dahulu potensi yang ada dilingkungan pesantren, penguatan, ***penguatan*** pendekatan ini dengan penguatan melaui ilmu pengetahuan kepada santri dengan diadakanya pelatihan untuk membuka wawasan para santrinya, ***perlindungan*** dalam tahap perlindungan pihak pesantren tetap mempertahankan kualitas produk agar tidak kalah saing dengan usaha-usaha lainnya, ***penyokongan*** dalam tahap pendekatan ini para santri diberikan bimbingan, binaan mengenai pemberdayaan wirausaha tersebut baik secara praktek atau dengan teori, ***pemeliharaan*** pendekatan terakhir ialah dengan tetap memelihara kondisi dan usaha yang ada agar tetap seimbang dan stabil. *Kedua* hasil dari program pemberdayaan wirausaha santri, mendapatkan hasil yang lebih baik, menjadi lebih mandiri, adanya pemberdayaan tersebut lulusan santri sudah ada yang menjadi pengusaha londry, pengusaha ikan lele, dan manaaajer umrah dan haji.

Kata kunci: Peran, Pondok Pesantren, pemberdayaan, Wirausaha, Santri.

ABSTRACT

The purpose of this study, namely to find out how the process of entrepreneurial empowerment of santri by the Lantabur Islamic Boarding School. This is to find out how the results of the santri entrepreneurial empowerment program by the Lantabur Islamic Boarding School. This study uses a descriptive study method with a qualitative approach. This method aims to describe and explain in detail the research object under

study. Methods of data collection are carried out by means of observation, interviews, and documentation. And the data analysis stage in this study, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the entrepreneurial empowerment of santri by the Lantabur Islamic Boarding School is as follows: First, the process of empowering santri entrepreneurs, which includes five approaches, namely enabling, this approach is carried out by making decisions and surveying the places that will be used as empowerment to see the potential of the environment. . Strengthening, this approach is carried out by providing knowledge about entrepreneurship, such as entrepreneurial seminars and entrepreneurial empowerment trainings to open insights to the students. Protection, in this approach is by maintaining the quality of existing products and making new products so that they are not less competitive with other businesses. Support, in this approach the students are given guidance, guidance and direction regarding entrepreneurial empowerment, either directly practicing it or using the materials and theories provided by the ustadz. Maintenance, this last approach is done by maintaining the existing conditions and efforts to remain balanced and stable. Second, the results of the empowerment of santri entrepreneurs by the Lantabur Islamic Boarding School get good results from the empowerment of these entrepreneurs, some have become londry entrepreneurs, catfish entrepreneurs, umrah and hajj managers and some have become TNI through the tahfidz program. The indicators for the independence of the students are inseparable from the role of the boarding school itself by guiding and fostering its students with entrepreneurial programs or by developing the potential of each student.

Keywords : *Role; Islamic boarding school; Empowerment; Entrepreneur; Students.*

